

Protes Rekrutmen Karyawan Kopdes Bergulir di DPRD

Jadwalkan Hearing, Dalam Dugaan Titipan Parpol

JOMBANG - Polemik rekrutmen karyawan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang dinilai tidak transparan dan ditengarai ada campur tangan parpol, segera dibahas DPRD Jombang. Lembaga legislatif itu memastikan akan menggelar rapat dengar pendapat (RDP)

bersama Forum Komunikasi KDKMP se-Kabupaten Jombang pekan depan.

Ketua DPRD Jombang Hadi Atmaji membenarkan sudah menerima surat permohonan hearing dari Forum Komunikasi KDKMP. "Iya, memang sudah ada surat permintaan RDP dari asosiasi pengurus KDKMP terkait persoalan itu," ujarnya.

Sebagai tindak lanjut, pihaknya segera menjadwalkan waktu hearing ■

► Baca **Protes...** Hal 17



Karena ini baru masuk dan belum masuk agenda Bamus (Badan Musyawarah), jadi masih dilakukan penyesuaian. Rencananya minggu depan diagendakan untuk RDP."

HADI ATMAJI
Ketua DPRD Jombang



Pemdes Merasa Tidak Dihargai, Ancam Lepas Tangan Urusi Kopdes

PENOLAKAN terhadap hasil rekrutmen pegawai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) terus me-

luas. Sejumlah pemerintah desa mengancam tidak lagi ikut campur dalam pengelolaan koperasi tersebut jika proses seleksi tetap dipertahankan. Kepala Desa Carangrejo,

Kecamatan Kesamben, Supriaji, menegaskan sejak awal pihaknya sudah menyatakan keberatan atas proses rekrutmen yang dinilai tidak transparan ■

► Baca **Pemdes...** Hal 17

PERISTIWA

Toko Grosir Snack Diduga Dibakar Pakai Molotov

KEBAKARAN hebat meludeskan toko grosir snack di Jalan Raya Bandung, Kecamatan Diwek, Rabu (13/5) dini hari. Polisi kini memburu pelaku setelah rekaman CCTV memperlihatkan seorang pria melempar benda diduga molotov ke arah toko sebelum api berkobar. Kerugian ditaksir mencapai Rp 100 juta.

Kepala Desa Bandung, Anang Fauzi, mengatakan peristiwa terjadi sekitar pukul 02.12 WIB ■

► Baca **Toko...** Hal 17

POLEMIK

Telur MBG Berbau Busuk, Wali Murid Protes

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Jombang kembali menuai keluhan. Kali ini, wali murid MI Nidhomiyah Jombang mengeluhkan menu telur balado yang dibagikan kepada siswa karena disebut berbau busuk dan tidak layak dikonsumsi ■

► Baca **Telur...** Hal 17



ACHMAD RW/JAWA POS RADAR JOMBANG
JADI POLEMIK: Menu telur MBG diduga tak layak konsumsi.

Pasemon

Telur MBG Berbau Busuk

Kalau ini lebih tepatnya makan berbau gratis...

Disdagrin Ancam Segel Lapak Kosong Pasar Pon



KOSONG: Deretan lapak Pasar Pon Jombang banyak yang kosong ditinggalkan penjual.

JOMBANG - Banyaknya lapak kosong di Pasar Pon Jombang mulai mendapat perhatian serius Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagrin). Pemkab memastikan akan mengambil langkah tegas dengan menyegel lapak yang dibiarkan mangkrak dan tidak

digunakan pedagang.

Kepala Disdagrin Jombang, Anjik Eko Saputro, mengatakan pihaknya segera menggelar rapat bersama UPT dan koordinator pasar untuk membahas penertiban lapak kosong tersebut ■

► Baca **Disdagrin...** Hal 17

Dipilih lewat Voting

Dua Desa Tuntas Gelar Pemilihan Kades Antarwaktu

JOMBANG - Pengisian kepala desa antarwaktu (KDAW) di Kabupaten

Jombang mulai bergerak. Dua desa telah menuntaskan musyawarah desa (musdes) pemilihan kades PAW, sementara sembilan desa lain dijadwalkan menyusul dalam waktu dekat.

Desa Sidomulyo, Kecama-

tan Megaluh, menggelar pemilihan KDAW Selasa (12/5). Sebelumnya, Desa Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, telah lebih dulu melaksanakan proses serupa pada Minggu (10/5) ■

► Baca **Dipilih...** Hal 17



Desa Kedunglumpung, Kecamatan Mojoagung

Gelar PSN Serentak untuk Cegah DBD

JOMBANG - Pemerintah Desa Kedunglumpung, Kecamatan Mojoagung, mengencakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara serentak, Jumat (24/4). Langkah itu dilakukan sebagai antisipasi munculnya kasus baru demam berdarah dengue (DBD) di tengah cuaca



desakita.co

Kegiatan melibatkan lintas sektor, mulai Forkopimcam

Mojoagung, Puskesmas Mojoagung, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), bidan desa, kader Posyandu hingga PKK Desa Kedunglumpung. Kepala Desa Kedunglumpung, Juprianto, mengatakan kegiatan tersebut menjadi upaya pencegahan kasus DBD ■

► Baca **Gelar...** Hal 17



DWI ARIS S/JAWA POS RADAR JOMBANG

KOMITMEN BERSAMA: Kepala Desa Kedunglumpung Juprianto (kaos putih) mendampingi jajaran lintas sektor saat giat PSN di wilayah Desa Kedunglumpung, Jumat (24/4).

DINAS KESEHATAN JOMBANG

PERKUAT KADER PENDAMPING IBU HAMIL RISIKO TINGGI

Tekan AKI dan AKB

JOMBANG – Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang terus memperkuat upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) melalui peningkatan kapasitas kader pendamping ibu hamil risiko tinggi (risti). Kegiatan tersebut digelar di Ruang Bung Tomo Kantor Pemkab Jombang, Rabu (13/5).
"Penurunan AKI menjadi salah satu target utama Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, dr Hexawan Tjahja Widada MKP.
Menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100

ribu kelahiran hidup pada tahun 2030.
Angka kematian ibu merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. AKI dihitung dari jumlah kematian perempuan selama masa kehamilan, persalinan hingga masa nifas atau 42 hari setelah melahirkan akibat gangguan kehamilan dan penanganannya.
Berdasarkan data Dinas Kesehatan, angka kematian ibu di Kabupaten Jombang tahun 2025 tercatat sebesar 74,7 per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara angka kematian bayi berada di angka 5,45. Meski capaian tersebut masih berada di bawah target nasional



Peran seseorang yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami budaya sosial masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan melahirkan dengan selamat dan sehat."
dr Hexawan Tjahja Widada MKP
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang



TELADAN: Kepala Dinas Kesehatan Jombang, dr Hexawan, bersama pemateri peningkatan kapasitas kader pendamping ibu hamil risiko tinggi.
2026, Dinkes menilai percepatan penurunan tetap perlu dilakukan.
"Capaian tersebut meng-

Jombang," terangnya.
Keberhasilan menjaga keselamatan ibu hamil tidak hanya bergantung pada layanan medis. Tetapi juga dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Karena itu, kader kesehatan yang dekat dengan masyarakat dinilai memiliki posisi strategis dalam mendampingi ibu hamil risiko tinggi.
"Peran seseorang yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami budaya sosial masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan melahirkan dengan selamat dan sehat," tuturnya.
Dukungan yang diberikan kader kepada ibu hamil meliputi edukasi dan transfer pengetahuan, dukungan moral, bantuan pengam-

bilan keputusan keluarga hingga memastikan ibu hamil memperoleh akses pelayanan kesehatan yang berkualitas.
"Dukungan itu mulai dari mengingatkan kontrol kehamilan, memberikan motivasi, mencari solusi sampai memastikan ibu hamil bersalin di fasilitas kesehatan," jelasnya.
Untuk mendukung hal tersebut, Dinkes Jombang menjalankan Program Bunda Anak Impian (BUAIAN). Ini program pendampingan ibu hamil risiko tinggi oleh kader Posyandu. Dalam program itu, satu ibu hamil didampingi satu kader selama enam bulan mulai masa kehamilan hingga nifas. (wen/jif)

Turunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan Program BUAIAN

DINAS Kesehatan Kabupaten Jombang mengoptimalkan Program Bunda Anak Impian (BUAIAN) sebagai upaya pendampingan ibu hamil risiko tinggi (risti) melalui kader Posyandu di

tingkat desa.
"Program BUAIAN menjadi salah satu strategi Dinkes untuk memastikan ibu hamil risiko tinggi mendapatkan pendampingan intensif sejak masa

kehamilan hingga nifas," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dr Hexawan Tjahja Widada MKP.
Pendampingan ibu hamil risiko tinggi ini dilaksana-

kan oleh kader Posyandu. "Satu orang ibu hamil didampingi satu kader selama enam bulan," ujarnya.
Dalam program tersebut, kader tidak hanya mendampingi pemeriksaan

kesehatan ibu hamil. Tetapi juga memberikan edukasi kepada keluarga dan lingkungan sekitar agar turut mendukung kesehatan ibu dan bayi.
"Kader memberikan informasi dan edukasi kepada ibu hamil, suami, keluarga dan lingkungannya untuk memeriksakan kehamilan dan bersalin di fasilitas kesehatan," urainya.
Kader memiliki peran penting dalam mendeteksi persoalan yang dihadapi ibu hamil di lingkungan masyarakat. Selain karena dekat dengan warga, kader juga memahami kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Pendampingan yang dilakukan kader meliputi dukungan pengetahuan, dukungan moral, bantuan pengambilan keputusan dalam keluarga hingga dukungan akses layanan kesehatan.
"Kadang ibu hamil butuh dorongan untuk rutin kontrol, dukungan keluarga, bahkan bantuan pengambilan keputusan agar segera dirujuk ketika ada risiko," tuturnya.
Untuk memperkuat kemampuan kader, Dinkes menggelar kegiatan peningkatan kapasitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kader terkait masalah kesehatan ibu ha-

mil risiko tinggi. Sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka saat melakukan pendampingan.
Sebanyak 115 peserta mengikuti kegiatan tersebut. Terdiri dari 100 kader kesehatan, tiga peserta lintas program, dan dua narasumber. Narasumber berasal dari dokter umum Puskesmas Mojowarno serta bidan dari Ikatan Bidan Indonesia.
"Kami berharap, peningkatan kapasitas kader mampu memperkuat peran masyarakat dalam mendukung keselamatan ibu dan bayi selama masa kehamilan hingga persalinan," ungkapnya. (wen/jif)



INOVASI: Kepala Dinas Kesehatan Jombang, dr Hexawan Tjahja Widada MKP, dan seluruh peserta di Ruang Bung Tomo Kantor Pemkab Jombang, Rabu (13/5).

STUDENT JOURNALISM
Kiat Menjaga Hafalan

RABU (13/5) di MTs MQ Tebuireng, saya menyimak video wawancara Mudir 2 Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng, KH Ahmad Syakir Ridwan, tentang kiat menjaga hafalan.
"Agar hafalan bisa lancar, murajaah harus dilakukan setiap hari. Usahakan setiap seminggu khatam sekali," tuturnya.
Jika tidak mampu maka usahakan tiap hari lima juz atau tiga juz. "Atau tiap hari satu juz sesuai kelonggaran waktunya," katanya.
Jika tidak murajaah secara istiqamah, maka hafalan bisa hilang.

Saya sendiri tiap hari murajaah satu juz. Menambah hafalan dua halaman. Serta setoran murajaah empat halaman.
"Agar hafalan kuat hindari maksiat," ucapnya. Baik maksiat lisan berupa perkataan yang buruk dan bohong. Maksiat tangan seperti mengambil milik orang. Memukul dan menyakiti orang lain. Maksiat kaki melangkah ke maksiat atau menendang orang lain. Maksiat mata melihat hal yang diharamkan. Maksiat telinga men-

dengar hal yang diharamkan. "Semua maksiat harus dihindari," pesannya.
Ketika ditengah proses menghafal muncul rasa bosan, kita harus ingat kembali motivasi menghafal Quran. Demi membahagiakan orang tua agar kelak di surga mendapat mahkota. Serta agar kita mendapatkan syafaat Alquran. Juga agar semua kebutuhan kita dicukupi oleh Allah Ta'ala.
Allah Ta'ala berfirman di hadis qudsi; Orang yang sibuk dengan Alquran maka Allah akan memberinya anugerah yang lebih besar dari yang diberikan kepada orang yang minta.
Oleh: M Hasyim Asy'ari, Kelas 7 Tahfid 1 MTs MQ Tebuireng

Problem Remaja

JUMAT (1/5) di Pesantren Putri Tebuireng, saya membaca Majalah Tebuireng Edisi 100 Tahun 2026 yang mengulas berbagai problem remaja. Salah satunya pergaulan dengan lawan jenis yang semakin bebas dan minim batasan syariat. Banyak hubungan yang awalnya hanya bercanda, saling menyapa, atau saling perhatian, akhirnya menyeret pada kemaksiatan dan penyesalan.
Agar tidak terjerumus dalam hubungan lawan jenis yang haram, remaja harus membentengi diri dengan ilmu agama, memperkuat iman, serta menjaga lingkungan pergaulan. Orang tua juga memiliki peran penting untuk mengawasi dan mendampingi anak-anaknya dengan kasih sayang dan nasihat yang baik.
Ustadah Diva menyampaikan kiat agar tidak terjerumus pada hubungan lawan jenis yang haram. "Ketika ada lawan jenis yang

menyatakan suka atau berusaha mendekati, tidak usah direspons," sarannya. Sebab, banyak kemaksiatan bermula dari hal yang dianggap sepele.
Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga pandangan. Allah Ta'ala berfirman di Surat An-Nur 30.
Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya.
Dalam ayat berikutnya, Allah juga memerintahkan perempuan beriman untuk menjaga pandangan dan kehormatannya. Pandangan yang tidak dijaga dapat menjadi pintu masuk setan. Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda: Pandangan salah satu panah beracun dari panah-panah iblis.
Dari pandangan biasanya muncul rasa tertarik, lalu komunikasi, pendekatan, hingga akhirnya terjerumus pada zina. Karena itulah Allah tidak hanya melarang zina, tetapi juga melarang mendekatinya.
Sebagaimana disebutkan di Surat Al-Isra' 32. Dan janganlah kalian mendekati zina. Sesungguhnya zina itu perbuatan keji dan jalan yang buruk.
Oleh: Valisya Nabila, Kelas 8-B SMP A Wahid Hasyim Tebuireng



Wajib Pengadaan Buku 5 Persen untuk PAUD

JOMBANG – Pemerintah menerapkan sejumlah perubahan aturan dalam pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) tahun 2025 untuk satuan pendidikan PAUD dan pendidikan kesetaraan. Salah satunya, penyediaan buku untuk PAUD yang sebelumnya minimal 10 persen kini minimal 5 persen dari total dana BOP.
"Belanja buku minimal 5 persen dari BOP bagi pendidikan kesetaraan dan PAUD pada 2026," kata Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang, Maria Ulfah, (12/5).
Aturan baru tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan literasi peserta didik sejak usia dini.
Aturan tersebut dijelaskan dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan

Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
Ketentuan terkait belanja pegawai juga tetap diberlakukan. Dana BOP hanya dapat digunakan maksimal 40 persen untuk belanja pegawai PAUD maupun pendidikan kesetaraan.
"Tahun 2025 ketentuannya maksimal 40 persen untuk satuan pendidikan swasta dan maksimal 20 persen untuk satuan pendidikan negeri. Tahun ini ketentuannya sama, 40 persen untuk negeri maupun swasta," terangnya.
Pemeliharaan sarana prasarana boleh dianggarkan maksimal 20 persen dari seluruh BOP yang diterima dalam satu tahun.
Tahun ini sebanyak 1.071 satuan pendidikan PAUD dan 28 pendidikan kesetaraan di Kabupaten Jombang menerima dana BOP.
Rinciannya, 35.715 siswa PAUD dan 2.260 siswa pendi-

dikan kesetaraan.
Besaran nilai BOP tahun 2026 untuk PAUD Rp 610 ribu per siswa per tahun. Sedangkan pendidikan kesetaraan menerima BOP dengan rincian Paket A sebesar Rp 1.320.000 per siswa per tahun. Paket B Rp 1.520.000 per siswa per tahun. Serta Paket C Rp 1.820.000 per siswa per tahun.
BOP PAUD mengalami kenaikan, sedangkan BOP pendidikan kesetaraan mengalami penurunan. Ia berharap perubahan aturan tersebut membuat penggunaan dana BOP semakin efektif dan sesuai kebutuhan operasional satuan pendidikan. "Harapan kita anggaran BOP bisa digunakan secara maksimal sesuai juknis (petunjuk teknis) yang berlaku dan dapat meringankan kebutuhan operasional satuan pendidikan," ungkapnya. (wen/jif)



FOKUS: Siswa PKBM Gajahmada saat mengikuti kegiatan di ruang kelas, (13/5).

Binrohtal 2.680

Salat yang Mencegah Kemungkaran

SAAT ngaji usai salat Duhur di Masjid Agung Junnatul Fuadah Polres Jombang, Selasa (12/5), pengasuh Pondok Pesantren Sunan Ampel 3 Kecamatan Gudo, H Fauzi, menjelaskan pentingnya memperbaiki salat. "Kualitas salat yang baik membuat kita terhindar dari perbuatan keji dan mungkar," tuturnya.

Sebagaimana disebutkan di Surat Al-Ankabut 45. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Agar salat benar-benar mencegah kemungkaran, maka harus menerapkan ilmu fikh dan tasawuf.

Fikih mengajarkan tata cara salat yang benar sesuai syariat. Mulai dari bersuci, wudu, syarat sah salat, rukun salat, hingga hal-hal yang membatalkan salat. Tanpa fikh, ibadah bisa rusak atau tidak sah.

Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam*

bersabda: Salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku salat.

Orang muslim wajib belajar ilmu fikh agar ibadahnya benar. Imam Malik berkata: Barang siapa belajar fikh tanpa tasawuf, ia bisa menjadi fasik. Barang siapa belajar tasawuf tanpa fikh, ia bisa menjadi zindik. Dan barang siapa menggabungkan keduanya, maka ia akan mencapai kebenaran.

Ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara syariat lahir dan kebersihan batin.

Tasawuf mengajarkan keikhlasan, kekhusyukan, adab, dan penyucian hati. Banyak orang mampu berdiri lama dalam salat, tetapi pikirannya ke mana-mana. Lisannya membaca ayat, tetapi hatinya sibuk memikirkan dunia.

Allah Ta'ala berfirman di Surat Al-Mukminun 1-2. Sungguh beruntung orang-orang beriman, yaitu mereka yang khusyuk dalam salatnya.

Khusyuk inilah ruh salat. Tanpa kekhusyukan, salat hanya menjadi gerakan tubuh tanpa bekas dalam hati.

Hasan Al-Bashri berkata: Setiap salat yang tidak dihati-hati, maka salat itu lebih dekat kepada hukuman daripada pahala.

Imam Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumiddin menjelaskan, salat sejati menghadirkan hati, rasa takut kepada Allah, dan pengagungan kepada-Nya.

Tanda salat diterima, berubahnya perilaku menjadi lebih baik. Jika seseorang selesai salat tetapi masih ringan melakukan dosa, berarti ada yang perlu diperbaiki dalam salatnya.

Sahabat Abdullah bin Mas'ud *radiyallahu anhu* berkata: Barang siapa salatnya tidak mencegahnya dari perbuatan keji dan mungkar, maka ia tidak mendapatkan apa-apa dari salatnya selain semakin jauh dari Allah. Dikisahkan ada seorang pe-

muda yang rajin salat berjamaah di masjid, tetapi ia masih sering melakukan dosa. Para sahabat mengadakan hal itu kepada Rasulullah. Beliau bersabda: Sesungguhnya salatnya suatu saat akan mencegahnya dirinya.

Beberapa waktu kemudian, pemuda itu benar-benar bertobat dan meninggalkan kemaksiatan. Kisah ini mengajarkan bahwa salat yang terus dijaga perlahan akan membersihkan hati dan mengalahkan hawa nafsu.

Ada pula kisah para ulama salaf yang sangat menjaga kualitas salatnya. Imam Ali Zainal Abidin ketika berwudu wajahnya berubah pucat. Saat ditanya sebabnya, beliau menjawab, "Tahukah kalian di hadapan siapa aku akan berdiri?"

Begitulah rasa takut dan pengagungan para wali kepada Allah. Salat bagi mereka bukan beban, melainkan pertemuan hati dengan Sang Pencipta. **(jif/naz)**

■ TOKO...

Sambungan dari hal 15

Dari rekaman video, terlihat seorang pria mengenakan jaket berdiri di depan toko grosir snack milik Sofiyullah, 52, di Dusun Gebangmalang, Desa Bandung, Kecamatan Diwek.

Pria tersebut kemudian tampak menyalakan api dari benda yang dibawanya sebelum melemparkannya ke arah bangunan toko. Tak lama setelah itu, api muncul dari area toko dan terus membesar dan menghancurkan bangunan.

Petugas Damkar Jombang bersama BPBD tiba di lokasi sekitar pukul 02.40 WIB dan langsung melakukan pemadaman. Api baru berhasil dipadamkan sekitar pukul 04.00 WIB. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, bangunan toko berukuran sekitar 10 x 12 meter mengalami kerusakan cukup parah. "Tadi polisi juga olah TKP dan DVR dari toko sebelah sudah diamankan," katanya.

Kapolsek Diwek, Darul Huda, membenarkan pihaknya telah mengamankan rekaman CCTV untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. "Kami sudah melakukan olah TKP. Kita juga mengamankan DVR-nya untuk diperiksa lebih



ISTIMEWA/JAWA POS RADAR JOMBANG

LUDES: Petugas damkar berusaha memadamkan kobaran api dari dalam toko, Rabu (13/5) dini hari.

lanjut," terangnya.

Korban juga telah dimintai keterangan oleh penyidik. Polisi masih mendalami dugaan pembakaran menggunakan molotov oleh orang tidak dikenal (OTK) tersebut. "Korban juga sudah melapor dan kami mintai keterangan. Sementara terkait dugaan lemparan molotov masih kami selidiki lebih lanjut," pungkasnya.

Sementara itu, dua kebakaran rumah juga terjadi di wilayah Jombang dalam dua hari terakhir. Salah satunya membakar dapur rumah milik Laili di Dusun

Blimbing, Desa Kwaron, Kecamatan Diwek.

Kepala Pelaksana BPBD Jombang, Wiku Birawa Felipe Diaz Quintas, mengatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 07.18 WIB. "Objek yang terbakar merupakan dapur berukuran sekitar 5 x 4 meter persegi milik ibu Laili," ujarnya. Dugaan sementara, api berasal dari aktivitas membakar sampah yang merembet ke bagian atap dapur. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir mencapai Rp 50 juta.

Sehari sebelumnya, Selasa

(12/5) malam, kebakaran juga melanda rumah milik Khotinah, 52, di Dusun Proko, Desa Brangkal, Kecamatan Bandar-kedungmulyo. Kepala Desa Brangkal, Sun'an, menjelaskan rumah dalam kondisi kosong saat api muncul. Dugaan sementara, kebakaran dipicu korsleting listrik di bagian dapur yang berbahan kayu dan terpal. Warga berupaya memadamkan api dengan peralatan seadanya sebelum petugas damkar datang ke lokasi. "Yang terbakar bagian dapur," singkatnya. **(riz/ang/naz)**

pihak sekolah, dan memang tadi ada keluhan soal yang telur berbau itu," terangnya.

Ia menjelaskan, pada hari itu pihaknya menyalurkan sekitar 1.800 paket MBG ke 12 sekolah. Namun, keluhan disebut hanya muncul dari MI Nidhomiyah. "Dari pan-tauan ini tadi cuma dari MI Nidhomiyah saja yang ada keluhan, dan itupun tidak semuanya," lontarnya.

Pihak SPPG mengaku sudah berkoordinasi dengan sekolah sekaligus menyam-paikan permintaan maaf atas kejadian tersebut. Meski demikian, pihaknya memastikan tidak ada penggantian

menu makanan. "Tidak ada penggantian, sesuai kesepakatan kami hanya akan memastikan memberi menu yang lebih baik dan kami *upgrade* di pekan depan," lontarnya.

Sementara itu, ahli gizi SPPG Candimulyo 1, Sis-ke Nevada Novitasari, juga membenarkan adanya laporan telur berbau busuk. Namun, pihaknya belum dapat memastikan penyebab pasti kondisi tersebut. "Tadi memang dikeluhkan ada yang berbau, tapi memang tidak semua sekolah, bisa dari bumbu bisa juga dari telur," lontarnya. **(riz/naz)**

■ PROTES...

Sambungan dari hal 15

"Karena ini baru masuk dan belum masuk agenda Bamus (Badan Musyawarah), jadi masih dilakukan penyesuaian. Rencananya minggu depan diagendakan untuk RDP," katanya.

Meski begitu, Hadi mengaku belum bisa banyak berkomen-tar terkait protes yang dilayang-

■ PEMDES...

Sambungan dari hal 15

"Sejak awal, kami menyatakan menolak dan jika diteruskan, kami akan memilih pasif dan tidak akan mau lagi terlibat soal kopdes secara aktif," terangnya.

Menurut dia, sikap serupa juga disampaikan empat desa lain di Kecamatan Kesamben yang telah memiliki gerai KDKMP. Yakni Desa Wuluh, Desa Pojokkulon, dan Desa Gumulan. Mereka menilai proses rekrutmen sarat kepentingan politik dan minim keterlibatan desa. "Kami itu awalnya diminta cari enam orang, untuk tiga posisi, diberi waktu cuma dua hari, lha kok kami belum cari tiba-tiba sudah ada tiga orang ditunjuk. Tanpa kami diajak ngomong, tanpa kami dilibatkan," lontarnya.

Supriaji juga mengaku kecewa lantaran hasil seleksi disebut baru diketahui pihak

kan Forum KDKMP. "Untuk saat ini kami belum bisa berko-mentar banyak. Nanti kami lihat hasil RDP seperti apa, sehingga bisa diketahui persoalan sebe-narnya," terangnya.

Ia menegaskan, program KDKMP merupakan program nasional yang pelaksanaannya tetap perlu mendapat penga-wasan DPRD. "Karena ini pro-gram nasional, tentu DPRD juga punya fungsi pengawasan terhadap jalannya program

desa setelah para pegawai mengikuti pelatihan di Kabu-paten Nganjuk. "Kami tahu pas dilacak mereka sudah pe-latihan di Nganjuk, padahal secara kemampuan masih sangat kurang setahu kami. Dan yang jelas ada rekam kan dari parpol," lontarnya.

Karena itu, pihaknya men-desak agar hasil rekrutmen dibatalkan dan dilakukan seleksi ulang dengan meli-batkan pemerintah desa serta pengurus koperasi desa. "Se-panjang itu tidak dilakukan, kami putuskan untuk vakum saja. Kami memilih pasif dan tidak akan mau lagi menan-datangani surat apa pun soal KDKMP. Soalnya kami merasa tidak dihargai," pungkasnya.

Keluhan serupa disampai-kan Kepala Desa Balong-besuk, Kecamatan Diwek, M Saifur. Ia menyebut sejak awal pemerintah desa tidak pernah mendapat penjelasan utuh terkait regulasi maupun mekanisme rekrutmen pe-gawai KDKMP. "Sejak awal

Disdagrin Ancam Segel Lapak Kosong Pasar Pon

Sambungan dari hal 15

"Rencananya kami akan mengirim surat kepada pe-makai bedak atau lapak yang tidak digunakan," ujarnya, Rabu (13/5).

Menurut dia, pedagang yang tidak memanfaatkan lapaknya akan mendapat surat peringa-tan secara bertahap. Jika tetap tidak diindahkan, pemerintah daerah akan mengambil alih kembali lapak tersebut. "Surat peringatan akan diberikan satu, dua, dan tiga kali. Kalau sampai tiga kali tidak diinda-hkan, akan kami segel dan dikembalikan ke pemerintah daerah," katanya.

Penertiban dijadwalkan mu-

■ GELAR...

Sambungan dari hal 15

"Adanya kegiatan ini diha-rapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya melaku-kan antisipasi daripada mengobati. Kegiatan PSN merupakan bentuk antisipasi ampuh dalam pemberanta-san penyakit yang ditimbul-kan oleh nyamuk," ujarnya.

Seluruh kader juru peman-tau jentik (Jumantik) dan Posyandu turut diterjunkan dalam kegiatan itu. Fokus utama dilakukan dengan me-meriksa keberadaan jentik nyamuk di bak mandi dan tempat penampungan air milik warga maupun fasilitas

lai dilakukan pekan depan. Disdagrin berharap seluruh lapak di Pasar Pon tetap ditem-pati agar aktivitas pasar kembali hidup dan memberikan man-faat bagi masyarakat. "Harapan kami sebenarnya lapak tetap ditempati dan digunakan masy-arakat, karena manfaatnya kem-bali ke masyarakat," katanya.

Seperti diberitakan sebelum-nya, kondisi Pasar Pon men-jadi sorotan lantaran banyak lapak dibiarkan kosong meski pasar tersebut belum genap empat tahun selesai direhabi-litaskat, karena manfaatnya kem-bali ke masyarakat," katanya.

Pantauan di lokasi menunjukkan terdapat se-dikitnya 48 lapak di bagian belakang kios *rolling door*.

umum seperti sekolah dan tempat ibadah.

Selain pemeriksaan jentik, warga juga diajak bergotong royong membersihkan ling-kungan sekitar untuk memini-malisir potensi berkembangnya nyamuk penyebab DBD.

Juprianto menegaskan, kola-borasi seluruh elemen masy-arakat penting dilakukan agar upaya pencegahan berjalan maksimal. Kegiatan terse-but sekaligus menjadi sarana edukasi pola hidup sehat bagi masyarakat. "Kita juga enge-dukasi warga agar melakukan 3 M plus serta menerapkan pola hidup sehat," paparnya.

Ia menjelaskan, gerakan 3 M plus dilakukan dengan menguras tempat penam-

tersebut. Makanya persoalan ini akan kami telusuri dulu melalui RDP nanti," tandasnya.

Data yang dihimpun Jawa Pos Radar Jombang, surat permo-nonan RDP bernomor 001/F-KDKMP/SKL.PMHN/V/2026 ditandatangani Koordinator Forum KDKMP Kabupaten Jombang Ali Arifin dan sekre-taris Widy Taurus Sandy, serta dilampiri pernyataan sikap dan tanda tangan ketua KDKMP se-Kabupaten Jombang. **(yan/naz)**

kami belum tahu regulasi-nya. Tapi di medsos sudah beredar nama-nama calon karyawan KDKMP. Pengurus dari desa juga banyak, me-reka tidak tahu bagaimana perekrutannya," lontarnya.

Menurutnya, kondisi itu me-micu pertanyaan dari masy-arakat. Sebab, banyak warga sebelumnya juga berharap bisa ikut mendaftar sebagai pegawai koperasi tersebut. "Nah posisi begini tiba-tiba muncul nama, tanpa kami diberitahu, tanpa sosialisasi, ini kan nanti kami yang jadi bulan-bulanan warga pastinya," lontarnya.

Saifur meminta ada pen-jelasan resmi terkait proses rekrutmen tersebut. Bahkan, jika tetap dipaksakan berja-lan, pihak desa mengancam akan mengambil langkah tegas terhadap pegawai yang tidak diakui desa. "Ya kalau dilanjutkan, kami akan tindak tegas karyawan baru, karena apa pun ini tanah desa, belum ada penyerahan juga ke kami," pungkasnya. **(riz/naz)**

Namun, hanya sekitar 20 lapak yang masih aktif digunakan pedagang. Sisanya kosong dan tampak tidak terawat.

Sejumlah lapak terkesan kumuh, dipenuhi sarang laba-laba. Bahkan, satu lapak digunakan sebagai tempat penampungan sementara sampah karena berada di dekat TPS.

Sebagai informasi, proyek pembangunan Pasar Pon dikerjakan pada 2022 oleh CV Satu Jaya Trenggalek. Pembangunan semula di-target rampung pada 15 De-seMBER 2022. Namun, proyek molor hingga Februari 2023 setelah dilakukan perpan-jangan waktu melalui aden-dum kontrak. **(fid/naz)**

pungan air, menutup rapat wadah air serta meman-faatkan atau mendarul ulang barang bekas yang berpo-tensi menjadi sarang ny-amuk. Selain itu, warga juga dianjurkan menggunakan bubuk larvasida dan lotion antinyamuk sebagai langkah pencegahan tambahan.

Sebagai tindak lanjut, pihak desa mengimbau masyarakat rutin melakukan PSN se-cara mandiri di lingkungan masing-masing. "Kami turut menghimbau seluruh masyarakat melakukan giat PSN secara berkelanjutan di lingkungan sekitar masing-masing, karena pencegahan dimulai dari kepedulian bersa-ma," pungkasnya. **(dwi/naz)**

■ DIPILIH...

Sambungan dari hal 15

Di Sidomulyo, musdes di-mulai sekitar pukul 08.30 dengan diikuti 137 pemilih yang masuk daftar pemilih tetap (DPT). Tiga kandidat bersaing dalam pemilihan tersebut. "Untuk Sidomulyo ada tiga calon," terang Pj Kades Sidomulyo Siti Nur Fatimah, Selasa (12/5).

Fatimah menjelaskan, ca-lon nomor urut 1 Ahmad Wusono merupakan perang-

kat desa aktif. Sementara nomor urut 2 Bambang Edi Supono dan nomor urut 3 Ariy Septa Adi Candra. "Tadi disepakati dipilih melalui voting, hasilnya nomor urut 1 mendapat 41 suara, nomor urut 2 mendapat 44 suara, dan nomor urut 3 mendapat 55 suara serta 1 suara tidak sah," imbuhnya.

Dengan hasil tersebut, Ariy Septa Adi Candra unggul dan di-tetapkan sebagai calon terpilih. Pemerintah desa kini menyiap-kan administrasi lanjutan untuk proses pelantikan. "Karena su-

dah terlaksana, kami kirim surat kepada bupati melalui DPMD untuk dilakukan pelantikan," lanjut Fatimah.

Sementara itu, pemilihan KDAW di Desa Kepuhkem-beng juga berlangsung melal-ui mekanisme voting. Tiga calon yang bertarung, ya-kni Subarno, Hermanto, dan Anis Prasetyo Ari.

"Untuk prosesnya tadi disepakati melalui voting," terang Pj Ka-des Kepuhkembeng M Irfan Ramadan.

Irfan menjelaskan, seluruh calon telah mundur dari jabatan

sebelumnya sebelum ditetap-kan sebagai peserta. "Untuk para calon, sebelum penetapan kemarin sudah menyatakan mundur dari jabatannya, baik bu Sekdes maupun pak Kepala Dusun," imbuhnya.

Dalam pemungutan suara, Anis Prasetyo Ari meraih 69 suara sah. Perolehan itu un-ggul cukup jauh dibanding pesaingnya. Subarno mempe-roleh 36 suara, sedangkan Her-manto meraih 22 suara. Selain itu terdapat 20 suara tidak sah. "Yang suaranya unggul tadi bu Anis Prasetyo. setelah ini kami

akan berkirin berita acara musdes untuk selanjutnya bisa diproses dan dilakukan pelantikan," tambahna.

Anis akan melanjutkan sisa masa jabatan kepala desa sebelumnya yang meninggal dunia. "Untuk masa jabatan-nya masih sekitar 1,5 tahun," pungkas Irfan.

Terpisah, Kepala DPMD Jombang Sudiro Setiono mel-alui Sekretaris Dinas Rika Paur Fibriamayusi membe-narkan tahapan pemilihan KDAW mulai berjalan di se-jumlah desa. "Jadi memang

prosesnya sesuai tahapan yang sudah berjalan di desa, dari 11 desa yang sudah akan menjalankan, Kepuhkem-beng duluan, setelah itu yang lain akan menyusul sepan-jang Mei ini," ujarnya.

DPMD menargetkan seluruh proses pemilihan kades per-gantian antar waktu dapat rampung dalam waktu dekat agar pelantikan bisa dilakukan serentak. "Target kita nanti tet-ap dilantiknya bersamaan, di Juni paling tidak," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, se-banyak dari 12 kursi kades di

Jombang yang kosong, 11 desa kini tengah bersiap menggel-gar pemilihan KDAW. Di antaranya Desa Pengampon, Kecamatan Kabuh; Rejoslamet, Kecamatan Mojowarno; Desa Sidomulyo dan Sudimoro Kecamatan Megaluh; Kampungbaru, Kecamatan Plandaan. Desa Sukorejo, Kecamatan Perak; Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan; Keboan, Keca-matan Ngusikan. Desa Cukir, Kecamatan Diwek; Sum-berteguh, Kecamatan Kudu, serta Desa Wangkalkepuh, Kecamatan Gudo. **(riz/naz)**

DPRD Minta PUPR Hemat Anggaran

JOMBANG – Komisi C DPRD Jombang mulai melakukan pembahasan efisiensi anggaran bersama organisasi perangkat daerah (OPD) menjelang penyusunan rancangan APBD 2027, Rabu (13/5). Salah satu yang menjadi perhatian yakni anggaran di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Jombang.

"Agenda RDP dengan Dinas PUPR ini membahas terkait efisiensi anggaran untuk tahun 2027," kata Ketua Komisi C DPRD Jombang, M Zahrul Jihad.

DPRD meminta agar efisiensi dilakukan pada belanja yang tidak berdampak langsung kepada masyarakat. Sementara program pembangunan dan perbaikan infrastruktur diminta tetap berjalan optimal.

Efisiensi nantinya dilakukan pada sejumlah kegiatan dinas yang dinilai masih bisa ditekan tanpa mengganggu pelayanan publik maupun pembangunan untuk masyarakat.

"Efisiensi ini diambilkan dari kegiatan atau belanja dinas yang memang masih bisa dilakukan pengurangan. Misalnya pembelanjaan ATK (alat tulis kantor) atau kegiatan-kegiatan yang tidak bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat," terangnya.

DPRD tidak ingin kebi-

jakan efisiensi justru berdampak pada program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat. Karena itu, kegiatan prioritas seperti pembangunan jalan, drainase maupun infrastruktur pelayanan publik tetap harus menjadi perhatian utama.

"Kegiatan untuk masyarakat harus tetap dijalankan dengan baik," tegasnya.

Dalam pembahasan sementara, efisiensi anggaran di Dinas PUPR tahun 2027 mencapai sekitar 40 persen. Nilainya turun dari sekitar Rp 111 miliar menjadi Rp 64 miliar.

"Efisiensinya sekitar 40 persen. Dari sekitar Rp 111 miliar menjadi Rp 64 miliar," ungkapnya.

Komisi C juga mencermati sejumlah pos anggaran lain yang masih memungkinkan dilakukan penghematan tambahan.

"Disepakati masih bisa turun lagi sekitar Rp 2 miliar," bebernya.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Jombang, Imam Bustomi, mengakui, kebijakan efisiensi cukup berdampak terhadap program kerja di instansinya. Meski begitu, pihaknya memastikan pembangunan infrastruktur tetap menjadi prioritas utama.

"Tentunya efisiensi ini cukup berpengaruh pada program kerja," katanya.

"Kami berupaya supaya tidak berpengaruh pada pembangunan maupun perbaikan infrastruktur yang ada," jelasnya.

Salah satu langkah yang dilakukan yakni mencari dukungan anggaran dari pemerintah pusat melalui skema bantuan maupun program Inpres Jalan Daerah (IJD).

"Kami mengajukan IJD ke pemerintah pusat. Seperti tahun ini kita mendapat Rp 15 miliar. Itu yang saat ini kami genjot," ungkapnya. (yan/jif)



SERIOUS: Komisi C DPRD Jombang menggelar RDP dengan Dinas PUPR untuk membahas efisiensi anggaran, Rabu (13/5).



BELUM JADI: Siswa SMPN 1 Sumobito mengikuti pengenalan lingkungan dengan seragam warna-warni karena seragam gratis belum jadi 2025.

Seragam Gratis Masuk Telaah Hukum

Penyedia Pemenang Mini Kompetisi Sudah Ditetapkan

JOMBANG – Program pengadaan seragam gratis untuk siswa SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Jombang mulai memasuki tahap telaah hukum. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Jombang kini menunggu hasil kajian draft surat pesanan sebelum kontrak diteken dengan penyedia pemenang mini kompetisi. Poses mini kompetisi pengadaan kain seragam telah selesai dan sudah menghasilkan pemenang.

"Untuk seragam, kita sudah proses di mini kompetisi dan sudah ada pemenangnya. Saat ini masih proses draft surat pesanan yang dibawa ke bagian hukum untuk ditelaah dan dikaji bersama kejaksaan," kata Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Jombang, Rhendra Kusuma, melalui Kepala Seksi Pengembangan dan Sarana Prasarana, Ahmad Jalaludin, kemarin.

Penyedia yang memenangkan mini kompetisi, CV Widya Sarana dari Kabupaten Jember. Penyedia tersebut memenangkan pengadaan seragam untuk jenjang SD maupun SMP, baik seragam nasional maupun pramuka.

"Baik SD maupun SMP, pemenangnya Widya Sarana. Itu untuk seragam nasional dan pramuka sekaligus," terangnya.

Proses mini kompetisi dilakukan melalui e-katalog dengan pengawasan sejumlah pihak. Untuk jenjang SD tercatat ada 23 penawar, sedangkan SMP sebanyak 17 penawar.

"Setelah publikasi di LPSE dan PPI, mereka memasukkan penawaran di e-katalog beserta persyaratan yang kami minta. Evaluasinya dilakukan

bersama PPI, Inspektorat, bagian pembangunan dan pihak terkait lainnya," ungkapnya.

Evaluasi dilakukan mulai dari penawar dengan harga terendah. Namun, sejumlah peserta gugur lantaran tidak memenuhi syarat administrasi maupun spesifikasi teknis.

"Ada yang tidak mengirim hasil lab, ada yang hasil labnya kedaluwarsa. Yang kami minta minimal hasil laboratorium tahun 2025. Kalau mengirim hasil tahun 2023 langsung gugur," jelasnya.

CV Widya Sarana justru berada di urutan penawar nomor delapan. Namun, perusahaan tersebut menjadi satu-satunya peserta yang memenuhi seluruh persyaratan yang telah dipublikasikan sebelumnya.

"Speknya sesuai dengan yang kita persyaratkan. Kemarin kita sandingkan bersama-sama dengan Inspektorat, PPI, LPSE dan bagian pembangu-

nan, hasilnya sama," tuturnya.

Terkait nilai kontrak, Jalal mengaku tak hafal, sebab hal tersebut juga belum resmi ditetapkan dalam kontrak. Nilai pagu kain seragam jenjang SD Rp 3.510.000.000 dan Rp 5.347.200.000 untuk jenjang SMP.

Saat ini Disdikbud masih menunggu hasil telaah bagian hukum dan kejaksaan terkait draft surat pesanan. Jika sudah selesai, penyedia akan dipanggil untuk penandatanganan kontrak.

"Pekan depan baru dibahas bersama kejaksaan. Setelah itu baru kita panggil penyedia untuk tanda tangan kontrak," katanya.

Targetnya, proses penyediaan selesai pada pertengahan Agustus 2026. "Penjahitan dimulai Agustus sampai September, detail anggaran dan waktu pengerjaan masih dikaji di bagian hukum," urainya. (wen/jif)

STUDENT JOURNALISM Selektif Bertasawuf

SELASA (26/8) bakda salat Duha di Madrasah Salafiyah Syafiyah Tebuireng digelar kajian rutin kitab Risalah Ahlussunnah Waljamaah karya Hadratusseyh KH Hasyim Asy'ari yang diasuh Mudir Ma'had Aly Tebuireng, Dr KH Achmad Roziqi.

Beliau menjelaskan tentang pentingnya selektif bertasawuf.

"Termasuk kafir seseorang yang mengaku dari golongan ahli tasawuf yang mengatakan dia diberi wahyu dan meskipun dia itu tidak mengaku-ngaku sebagai nabi," tuturnya.

Tasawuf memiliki 2.000 definisi dan semuanya berujung pada satu definisi, yaitu menghadap kepada Allah dengan cara yang benar.

Maka kita harus belajar tasawuf kepada orang yang tepat agar tidak melenceng dari Alquran, hadis, ijma

dan qiyas.

Orang yang tepat adalah guru yang ajarannya tidak bertentangan dengan Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam*. Karena itu kita harus membaca dan mengetahui tentang biografi Rasulullah. Terutama melalui sirah nabawiyah.

Beliau mengutip cerita dari Dr KH Ahmad Musta'in Syafi'ie yang mengatakan: Jangan sampai kita membangga-banggakan diri ('ujub) karena bermimpi ketemu Rasulullah. Seperti halnya orang yang menemukan mutiara, kok malah di koar-koarkan. Seharusnya kan disimpan dalam-dalam.

S e - t i a p

orang yang menyampaikan ucapan yang dapat menyedatkan umat dan ucapan-ucapan pengkafiran sahabat, maka hal tersebut dipastikan kafir juga. Setiap orang yang melakukan perbuatan seperti orang kafir maka termasuk kafir. Seperti sujud pada salib atau api.

Jangan sampai terjebak oleh perilaku yang dilakukan oleh orang yang tidak jelas. Seperti yang ada di media sosial. Maka jangan sampai menyirunya.

Oleh M Hilmi Nizam H, Kelas 11-C MA Salafiyah Syafiyah Tebuireng

PERSEDIAAN DARAH DI UNIT TRANSFUSI DARAH PMI KAB. JOMBANG

Jl. Adityawarman No 45A Jombang 133 Telp. 0321-8496645

GOLONGAN DARAH

A 316 Kantong	O 350 Kantong
B 582 Kantong	AB 99 Kantong

Data dimutakhirkan Rabu (13/5) pukul 18.00

AYO DONOR DARAH.....!!!

Warsubi
Bupati Jombang
Penggerak Donor

IKLANBARIS JOMBANG

KEHILANGAN

Hil Buku KIR R4 pick up No. JKT 1439221 nopol S-9254-WL a/n Kholid Burhani d/a Mojolegi 02/09 Dukuhmojo Mojoagung Jombang

KEHILANGAN

Hil STNK S-6754 ODB a/n Wibisono d/a Jl Kemuning 52 04/03 Candimulyo Jombang

INFORMASI IKLAN JOMBANG

Hubungi:
Sulton (081216859679),
Devry (081336610001)



KOMPAK: Tiga juri lomba bertutur yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jombang menyampaikan pengarahan, kemarin.

JOMBANG – Sebanyak 25 peserta terakhir lomba bertutur yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kabupaten Jombang tampil pada hari kedua sekaligus hari terakhir pelaksanaan lomba di Pendopo Kabupaten Jombang, Rabu (13/5). Pemenang lomba akan disampaikan melalui media sosial Disperpusip Jombang.

"Hasil penilaian lomba nantinya akan diumumkan melalui media sosial resmi Disperpusip Kabupaten Jombang. Sementara penyerahan piala bagi para juara akan dilakukan saat pelaksanaan Festival Literasi," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang, Thomson Pranggono.

Yang diambil juara 1, 2, 3 dan harapan 1, 2, 3. Lomba bertutur menjadi salah satu

upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa sejak dini.

Seluruh peserta menampilkan kemampuan terbaik mereka dalam membawakan cerita di hadapan dewan juri. Dewan juri dalam lomba tersebut, Anom Antono, Nina Muthmainnah dan Sujai.

"Peserta yang tampil hari ini (13/5) merupakan 25

peserta terakhir. Total ada 50 peserta, 25 peserta lainnya sudah tampil di hari Selasa (12/5)," terangnya.

Mereka menunjukkan kemampuan bertutur yang sangat baik dan penuh kreativitas.

Pembukaan lomba bertutur dilaksanakan Selasa (12/5) di Pendopo Kabupaten Jombang. Dihadiri Bunda Literasi

Kabupaten Jombang, Yuliati Nugrahani Warsubi, bersama Emma Erfina Salmanudin serta Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang, Agus Purnomo.

Acara juga dihadiri sejumlah pejabat organisasi perangkat daerah (OPD), guru pendamping, serta peserta lomba dari berbagai sekolah di Kabupaten Jombang. (wen/jif)